

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan hasil penelitian yaitu peneliti akan menganalisis data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut dikumpulkan dan diolah agar dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian. Pada bab pendahuluan telah dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses penerapan model pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dan menjelaskan hasil dari mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun melalui model pembelajaran sentra ibadah di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah.

Berikut ini akan dikemukakan tentang uraian data yang peneliti dapatkan dari lapangan, selanjutnya data tersebut akan dianalisis sedemikian rupa sehingga diharapkan dengan adanya analisis ini akan menjawab permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya. Masing-masing persoalan ini akan dibahas sebagai berikut dikemukakan pada:

#### **A. Hasil Penelitian**

- 1. Penerapan Model Pembelajaran Sentra Ibadah dalam Mengembangkan Praktek Gerakan Salat pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah**

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, dan anak pada usia 4-5 tahun di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang penerapan model pembelajaran sentra ibadah pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Guru telah membuat rencana pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran te

rstruktur. Aktivitas bermain yang disediakan guru dalam sentra ibadah adalah mengajarkan kepada anak-anak mulai dari agama dan moral pembiasaan ibadah seperti salat, doa sehari-hari, surat-surat pendek, mengenal huruf hijaiyah, mengenal macam-macam agama yang ada di Indonesia beserta tempat ibadahnya.

Sebagaimana hasil wawancara Ibu Setia Novianti selaku guru kelas A2 di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah menyatakan bahwa:

“penerapan model pembelajaran sentra ibadah ini merupakan sebuah sentra yang kami terapkan di sekolah sejak beberapa tahun yang lalu, karena di sentra ibadah anak-anak akan belajar banyak dalam mengembangkan berbagai kegiatan keagamaan dimana yang lebih difokuskan pada kegiatan praktek gerakan salat. Adapun salat yang dilaksanakan di PAUD kami adalah salat dhuha. Tujuan dalam kegiatan ini yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar tentang nilai-nilai dan aturan-aturan agama, sehingga anak dapat mengembangkan

keimanan dan ketaqwaan melalui pembiasaan sehari-hari pada kegiatan main anak.”<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru kelas A2, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sentra ibadah merupakan salah satu pembelajaran yang diterapkan dan mampu mengembangkan praktek gerakan salat pada anak.

Jadi sebelum melakukan pembelajaran guru akan mempersiapkan tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat penerapan model pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak yang dijabarkan sebagai berikut:

#### **a. Persiapan**

Persiapan pembelajaran sentra ibadah di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah pada umumnya sama dengan sekolah yang lain, yaitu dengan membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) dan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) seminggu sebelum kegiatan pembelajaran itu dilaksanakan. Pembelajaran sentra ibadah di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah meliputi praktek gerakan salat dimana sebelum kegiatan pembelajaran dimulai pendidik terlebih dahulu pendidik dan pengelola menyiapkan pelatihan dan magang agar dapat memberikan pengalaman praktik yang baik, penyiapan tempat serta APE sesuai dengan jenis sentra dan tingkatan

---

<sup>1</sup> Setia Novianti, Guru Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.

yang sesuai dengan usia anak, penyiapan administrasi kelompok dan pencatatan perkembangan anak, dan pengenalan metode pembelajaran kepada orang tua.<sup>2</sup>

Berikut hasil wawancara dengan ibu Sumiyati selaku Kepala Sekolah PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, yang mengatakan bahwa:

“untuk mempersiapkan sentra ibadah itu kami menyiapkan beberapa langkah-langkah yang bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam merencanakan suatu pembelajaran agar sesuai apa yang telah disusun. Persiapan yang kami gunakan dalam pembelajaran sentra ibadah yaitu pendidik dan pengelola menyiapkan pelatihan dan magang agar dapat memberikan pengalaman praktik yang baik, pendidik menyiapkan tempat serta APE sesuai dengan jenis sentra dan tingkatan yang sesuai dengan usia anak, pendidik menyiapkan administrasi kelompok dan pencatatan perkembangan anak, dan pendidik mengenalkan metode pembelajaran kepada orang tua”.<sup>3</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan sesuatu kegiatan pembelajaran, di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah sendiri terutama para pendidik diharuskan untuk menyiapkan terlebih dahulu tahapan-tahapan dalam melakukan kegiatan sebelum memulai kegiatan yaitu ada beberapa persiapan yang harus disiapkan pendidik yaitu pendidik dan pengelola menyiapkan pelatihan dan magang agar dapat memberikan pengalaman praktik yang baik, pendidik menyiapkan tempat serta APE sesuai dengan jenis sentra dan tingkatan yang sesuai dengan usia anak, pendidik menyiapkan administrasi kelompok dan pencatatan perkembangan anak, dan pendidik mengenalkan metode pembelajaran kepada orang tua.

---

<sup>2</sup> Depdiknas, Pedoman Penerapan Pendekatan “*Beyond Centers And Circle Time* (BCCT)” (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm 7.

<sup>3</sup> Sumiyati, Kepala Sekolah PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.

## **b. Pelaksanaan**

### **1) Pijakan Lingkungan Main**

- a. Pendidik menyiapkan serta menata alat dan bahan main sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal yaitu sebelum kegiatan dimulai pendidik sudah mempersiapkan segala peralatan ataupun perlengkapan yang akan digunakan pada model pembelajaran sentra ibadah.<sup>4</sup>

Berikut hasil wawancara dengan ibu Setia Novianti, yang mengatakan bahwa:

“pertama yang harus disiapkan tentunya peralatan-peralatannya serta market tempat ibadah, perlengkapan ibadah (mukena, peci, dan sajadah), buku iqra, buku cerita keagamaan, gambar-gambar shalat dan wudhu, kartu huruf hijaiyah, puzzle (masjid dan ka’bah dan alat main lainnya, yang harus disesuaikan dengan tema.”<sup>5</sup>

Berikut hasil dokumentasi pada pijakan lingkungan main sebagai berikut:



**Gambar IV. 1**  
**Peralatan dan perlengkapan di sentra ibadah<sup>6</sup>**

---

<sup>4</sup> *Observasi*, Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

<sup>5</sup> Setia Novianti, Guru Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.

<sup>6</sup> Hasil *Observasi dan Dokumentasi*, Pelaksanaan Pada Pijakan Saat Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti bahwa di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, selanjutnya pendidik mempersiapkan media, pendidik telah menentukan tema sebelum kegiatan pembelajaran. Tema tersebut telah tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) tema yang digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran sentra ibadah ini adalah rukun Islam jadi untuk di awal-awal ajaran baru yang dibahas adalah tentang praktek gerakan salat yang sesuai dengan tema.<sup>7</sup>

## **2) Pijakan sebelum main**

### **a) Pendidik dan anak duduk melingkar**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat anak melalui model pembelajaran sentra ibadah terlihat bahwa pendidik sebelum kegiatan dimulai, terlebih dahulu pendidik dan anak duduk melingkar dan bernyanyi, karena bertema di sentra ibadah pendidik bernyanyi dengan lagu-lagu Islami yang disertai dengan sebuah gerakan. Lagu Islami yang diterapkan di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah yaitu seperti lagu tepuk wudhu, nama-nama malaikat, rukun Islam, dan bernyanyi lagu bahasa arab alif, ba, ta, tsa. Lagu-lagu Islami jika diterapkan dengan sebuah gerakan

---

<sup>7</sup> *Observasi*, Kegiatan Pembelajaran Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

anak akan mudah merespon dan mudah mengingat maka anak akan merasa senang dengan melihat teman kanan kirinya sehingga anak pasti akan tertarik.<sup>8</sup>

Berikut hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan pada pijakan sebelum main.



**Gambar IV.2**  
**Pendidik dan anak duduk melingkar<sup>9</sup>**

Berdasarkan hasil observasi di atas dan pengamatan peneliti PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dapat disimpulkan bahwa untuk di sentra ibadah kami selalu membuat *circle time*, bahwa sebelum melakukan kegiatan pendidik dan anak duduk dalam bentuk melingkar. Tetapi jika akan salat kami tetap berwudhu, tetapi yang lebih utama itu kondisi kelas harus kondusif, karena jika kondisinya sudah kondusif maka anak-anak akan mudah untuk dapat menerima berbagai hal.

b. Pendidik memberi salam dan menanyakan kabar anak-anak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat

---

<sup>8</sup> *Observasi*, Kegiatan Pembelajaran Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

<sup>9</sup> Hasil *Observasi dan Dokumentasi*, Pelaksanaan Pada Pijakan Lingkungan Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.

anak melalui model pembelajaran sentra ibadah terlihat bahwa setelah bernyanyi Islami dan tepuk selesai. Kemudian pendidik dan anak akan duduk melingkar kembali, dan pendidik memberikan salam dan menanyakan kabar kepada anak-anak dengan lagu dan semua anak-anak mulai menjawab salam dan sapaan.<sup>10</sup>

Berikut hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan pada pijakan sebelum main.



**Gambar IV.3**  
**Pendidik memberi salam dan menanyakan kabar anak<sup>11</sup>**

Berdasarkan hasil observasi di atas dan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, setelah pendidik dan anak duduk melingkar selanjutnya pendidik memberi salam dan menanyakan kabar anak-anak sebelum memulai suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lagu dan semua anak-anak mulai menjawab salam dan sapaan.

c. Pendidik mengabsen dan mengajak anak untuk berdoa

---

<sup>10</sup> *Observasi*, Kegiatan Pembelajaran Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

<sup>11</sup> Hasil *Observasi* dan *Dokumentasi*, Pelaksanaan Pada Pijakan Lingkungan Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.



Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat anak melalui model pembelajaran sentra ibadah terlihat bahwa pendidik mengabsen anak menggunakan nama lengkap masing-masing. Kemudian pendidik mengajak anak untuk berdoa bersama. Anak memulai dengan berdoa sebelum belajar. Kemudian pendidik mengajak anak untuk mengucapkan sepuluh nama-nama malaikat, doa sehari-hari, surat-surat pendek, dan dua puluh lima nama nabi yang wajib diketahui. Di sini pendidik mengucapkan dengan lantang dan dilakukan setiap hari sehingga anak sedikit demi sedikit hafal.<sup>12</sup>

Berikut hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan pada pijakan sebelum main.



**Gambar IV.4**  
**Pendidik mengabsen dan mengajak anak-anak berdoa<sup>13</sup>**

Berdasarkan hasil observasi di atas dan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, setelah

---

<sup>12</sup> *Observasi*, Kegiatan Pembelajaran Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

<sup>13</sup> Hasil *Observasi* dan *Dokumentasi*, Pelaksanaan Pada Pijakan Saat Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.

pendidik memberi salam dan menanyakan kabar anak-anak sebelum memulai suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lagu dan semua anak-anak mulai menjawab salam dan sapaan. Kemudian pendidik mengabsen anak yang bertujuan untuk mengetahui siapa yang hadir dan tidak hadir di kelas. Lalu pendidik mengajak anak untuk berdoa sebelum memulai suatu kegiatan pembelajaran. Pendidik menjelaskan kepada anak pentingnya berdoa dalam memulai suatu kegiatan yaitu tujuannya untuk mempermudah dan memperlancarkan dalam melakukan suatu kegiatan apapun.

d. Pendidik menyiapkan tema dan membaca cerita yang ada kaitannya dengan tema tersebut

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat anak melalui model pembelajaran sentra ibadah terlihat bahwa pendidik menyampaikan tema serta membacakan cerita yang ada kaitannya dengan tema pada hari itu. Pada saat itu pendidik sudah menyiapkan tema tentang Rukun Islam. Lalu pendidik menjelaskan tentang rukun Islam yang ke 2 yaitu menunaikan ibadah salat 5 waktu. Pendidik juga menjelaskan gerakan-gerakan sebelum melakukan salat. Kemudian pendidik membacakan cerita “Aku Sayang Allah” dan menasehati anak sebagai umat Islam harus sayang Allah, dengan menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya. Kemudian

pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu anak harus melaksanakan ibadah salat sesuai perintah Allah SWT.<sup>14</sup>

Berikut hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan pada pijakan sebelum main.



**Gambar IV.5**  
**Pendidik menjelaskan tema<sup>15</sup>**

Berdasarkan hasil observasi di atas dan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, setelah pendidik mengabsen dan mengajak anak untuk berdoa. Kemudian pendidik sebelum mengenalkan tema kepada anak, agar anak mengerti apa yang akan dibahas, meskipun setiap pendidik memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengenalkan tema pada anak. Perbedaan cara mengenalkan tema pendidik dikarenakan ilmu yang dimiliki dan didapatkan berbeda-beda. Tindakan-tindakan yang dilakukan pendidik dipengaruhi oleh pengalaman pendidik.

e. Pendidik menjelaskan aturan main serta mempresentasikan cara menggunakan alat-alat main

---

<sup>14</sup> *Observasi*, Pelaksanaan Pada Pijakan Sebelum Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.

<sup>15</sup> Hasil *Observasi* dan *Dokumentasi*, Pelaksanaan Pada Pijakan lingkungan Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat anak melalui model pembelajaran sentra ibadah terlihat bahwa pendidik menjelaskan aturan main serta pendidik mempresentasikan cara menggunakan alat-alat main. Alat-alat main yang digunakan tersebut sesuai dengan sentra ibadah yang telah disiapkan oleh pendidik. Alat main yang digunakan seperti peci, mukena, dan sajadah. Kemudian pendidik mempresentasikan cara menggunakan alat main tersebut sebelum memulai kegiatan tujuannya agar semua anak mudah mengerti.<sup>16</sup>

Berikut hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan pada pijakan sebelum main.



**Gambar IV. 6**  
**Pendidik menjelaskan aturan main kepada anak-anak<sup>17</sup>**

Berdasarkan hasil observasi di atas dan pengamatan peneliti bahwa dapat disimpulkan di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, setelah pendidik menjelaskan tema kepada anak, selanjutnya pendidik menjelaskan aturan main kepada anak yang sesuai dengan aturan mulai dari awal,

---

<sup>16</sup> *Observasi, Pelaksanaan Pada Pijakan Sebelum Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.*

<sup>17</sup> *Hasil Observasi dan Dokumentasi, Pelaksanaan Pada Pijakan Saat Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.*

contohnya hari ini kami ingin mengenalkan tentang rukun Islam, maka pendidik akan mengenalkannya dari awal, memberikan pengetahuan dan menjelaskan terlebih dahulu mengenai arti dan manfaat dari rukun Islam, pendidik menyebutkan dahulu kemudian anak-anak mengenal, mengucap dan akhirnya dapat menghafalkannya, tetapi hal tersebut membutuhkan beberapa proses, jadi mungkin minggu ini kami menghafal hanya beberapa dahulu kemudian kami lanjutkan minggu depan.

### 3) **Pijakan saat main**

a) Pendidik berkeliling di antara anak-anak yang sedang bermain

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat anak melalui model pembelajaran sentra ibadah terlihat bahwa pada saat kegiatan praktek gerakan salat dilakukan, pendidik akan berkeliling untuk melihat kegiatan anak dalam melakukan praktek gerakan salat kegiatan dan jika ada anak yang sudah selesai maka pendidik akan menanyakan kepada anak apa yang mereka buat dan anak akan menjelaskan kepada pendidik tersebut. Begitupun dengan anak yang lainnya.<sup>18</sup>

Berikut hasil dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pada pijakan saat main.

---

<sup>18</sup> *Observasi, Pelaksanaan Pada Pijakan Saat Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.*



**Gambar IV. 7**  
**Pendidik berkeliling di antara anak-anak<sup>19</sup>**

Berdasarkan hasil observasi di atas dan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, pendidik memperhatikan anak yang tengah melakukan kegiatan dengan cara berkeliling di antara anak-anak, hal tersebut sekaligus dijadikan pendidik dalam mengobservasi perkembangan anak. Sesekali pendidik memberitahu langkah-langkah untuk menyelesaikan permainan dan memotivasi bahwa anak mampu mengerjakannya.

b) Pendidik memberikan contoh kepada anak yang belum bisa menggunakan alat main

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat anak melalui model pembelajaran sentra ibadah terlihat bahwa sebelum anak melakukan praktek gerakan salat, terlebih dahulu pendidik akan menjelaskan aturan dalam wudhu dari awal sampai akhir. Setelah anak mengikuti praktek wudhu barulah anak melakukan praktek gerakan salat. Sebelum anak melakukan praktek gerakan salat pendidik mempraktekkannya terlebih dahulu.

---

<sup>19</sup> Hasil *Observasi dan Dokumentasi*, Pelaksanaan Pada Pijakan Saat Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.

Selanjutnya pendidik mengajak anak untuk mengikuti apa yang sudah dipraktikkan. Kemudian pendidik akan memberikan contoh kepada anak yang belum bisa dengan cara menghampiri anak.<sup>20</sup>

Berikut hasil dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pada pijakan saat main.



**Gambar IV. 8**  
**Pendidik memberikan contoh kepada anak-anak<sup>21</sup>**

Berdasarkan hasil observasi di atas dan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, setelah pendidik berkeliling di antara anak-anak, selanjutnya pendidik memberikan contoh kepada anak yang belum bisa melakukan kegiatan pembelajaran tersebut dengan cara pendidik menghadapi anak yang belum bisa melakukannya. Tujuan pendidik memberikan contoh kepada anak agar dapat memudahkan anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

c) Pendidik mencatat hal yang dilakukan anak baik jenis main atau tahapan perkembangannya

---

<sup>20</sup> *Observasi*, Pelaksanaan Pada Pijakan Saat Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.

<sup>21</sup> Hasil *Observasi* dan *Dokumentasi*, Pelaksanaan Pada Pijakan Saat Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat anak melalui model pembelajaran sentra ibadah. Pendidik akan memberikan hasil kerja anak tersebut dan mencatat apa yang dilakukan anak baik jenis main maupun tahap perkembangannya, pendidik mencatat perkembangan anak dengan cara melakukan penilaian seperti catatan anekdot, ceklis perkembangan yang ada hubungannya pada apa yang dilakukan anak hari itu. Selanjutnya pendidik mendokumentasikan hasil karya setiap anak dengan cara difoto.

Berikut hasil dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pada pijakan saat main.



**Gambar IV. 9**  
**Pendidik menilai hasil kerja anak<sup>22</sup>**

Berdasarkan hasil observasi di atas dan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, setelah pendidik memberikan contoh kepada anak yang belum bisa melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian pendidik menilai hasil kerja anak dengan

---

<sup>22</sup> Hasil *Observasi dan Dokumentasi*, Pelaksanaan Pada Pijakan Saat Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.



cara pendidik mencatat hal yang dilakukan anak baik jenis main atau tahapan perkembangannya. Pendidik memberikan gagasan pada anak bila membutuhkan, memperluas gagasan main anak, dan mencatat perkembangan anak dalam lembar evaluasi perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran.

#### **4) Pijakan setelah main**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat anak melalui model pembelajaran sentra ibadah, terlihat bahwa guru memberitahukan kepada anak untuk membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan, dan anak-anak langsung membereskan. Selanjutnya guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang dilakukan hari ini dan anak akan menceritakan apa yang mereka lakukan.<sup>23</sup>

Berikut hasil dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pada pijakan setelah main.



**Gambar IV. 10**  
**Menyusun kembali alat dan bahan yang sudah digunakan<sup>24</sup>**

---

<sup>23</sup> *Observasi*, Pelaksanaan Pada Pijakan Setelah Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.

<sup>24</sup> Hasil *Observasi dan Dokumentasi*, Pelaksanaan Pada Pijakan Setelah Main Dalam Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023

Setelah kegiatan bermain selesai, anak diminta untuk bertanggung jawab dalam membereskan alat dan media yang digunakan selama main ke tempat semula sebagai pembiasaan untuk hidup bertanggung jawab dan mandiri. Pendidik menanyakan perasaan anak pada hari ini, dan meminta anak untuk menceritakan pengalaman yang didapat selama pembelajaran. Kemudian anak diminta untuk memimpin doa pulang.

### **c. Evaluasi/penilaian**

Tahap selanjutnya setelah tahapan pelaksanaan adalah tahapan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi ini merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan maupun kekurangan dari proses pembelajaran yang dilakukan anak dan guru untuk mengetahui pencapaian tujuan yang telah direncanakan apakah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Penilaian ini juga bertujuan untuk membantu guru merencanakan kegiatan selanjutnya dengan perkembangan anak.

Tahap penilaian ini adalah tahapan untuk mengukur hasil tingkat pencapaian kompetensi anak baik itu dalam aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, seni dan bahasa. Pelaporan penilaian ini sangat penting untuk dilakukan dalam rangkaian pelaksanaan Pendidikan anak usia dini.

Teknik penilaian yang dilakukan untuk mengembangkan praktek gerakan salat anak pada model pembelajaran sentra ibadah yaitu menggunakan ceklis perkembangan, catatan anekdot, hasil karya, untuk penilaiannya dilakukan mulai dari awal masuk sampai dengan kegiatan penutup. Catatan anekdot sendiri

merupakan Teknik penilaian melalui pengamatan secara langsung oleh guru mengenai perilaku dan sikap yang muncul secara tiba-tiba mulai dari awal masuk sampai kegiatan penutup.<sup>25</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Setia Novianti selaku guru kelas A2 sebagai berikut:

“pada saat melakukan penilaian pembelajaran, dimulai dari awal anak diantar orang tua sampai anak pulang. Semuanya kami lakukan dengan pengamatan kami selaku wali kelas. Evaluasi yang kami lakukan selain dengan pengamatan atau observasi kami lakukan ada juga yang namanya penilaian catatan anekdot, catatan harian dan ceklis perkembangan, semua penilaian yang kami lakukan dalam setiap hari akan kami gabungkan menjadi penilaian mingguan, setelah penilaian mingguan, ada namanya penilaian bulanan, semester dan akhir dari semua hasil tersebut kami gabungkan menjadi rapor sebagai bukti perkembangan anak kepada orangtua masing-masing supaya orang tua juga bisa melihat sejauh mana perkembangan anaknya.”<sup>26</sup>

Penilaian dilakukan dengan pengamatan berbagai perilaku atau perubahan yang ditunjukkan oleh anak kurun waktu tertentu. Observasi merupakan cara pengumpulan data atau informasi melalui pengamatan langsung terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan anak. Penilaian yang dilakukan secara objektif dengan melihat semua perkembangan anak baik itu negatif maupun positif. Hasil observasi yang dilakukan kemudian akan dicatat sebagai catatan harian perkembangan anak.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Setia Novianti selaku guru kelas A2 sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> *Observasi*, Penilaian Pada Model Pembelajaran Sentra Ibadah, 16 November 2023.

<sup>26</sup> Setia Novianti, Guru kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.

“dalam hal melakukan penilaian kami sebagai guru itu harus objektif baik buruk anak itu akan menjadi catatan. Kami melakukan penilaian anak itu dengan cara kami melakukan pengamatan terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pengamatan itu dapat kami lakukan dari awal penyambutan sampai dengan pembelajaran selesai. Hasil-hasil pengamatan itu kami catat dalam bentuk catatan harian namanya. Ada juga catatan anekdot, yang kami gunakan untuk menilai perubahan yang terjadi pada anak secara tiba-tiba. Sebagai pendidik kami harus bersifat objektif dalam menilai itu saja intinya agar perkembangan anak itu dapat kita ketahui dengan benar dan orang tua pun bisa mengetahuinya.”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian atau evaluasi yang dilakukan pendidik di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah pada penerapan model pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun diperoleh dari hasil pengamatan dan penilaian lainnya yang tentunya sudah dipersiapkan oleh guru dengan tujuan untuk melihat tingkat pencapaian perkembangan sehingga nantinya semua penilaian digabung menjadi rapor sebagai bentuk laporan kepada orang tua.

## **2. Hasil Penerapan Model Pembelajaran Sentra Ibadah dalam Mengembangkan Praktek Gerakan Salat pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah**

Gerakan salat adalah berharap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh kekhayusan dan keikhlasan di dalam beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan. Pembelajaran gerakan salat pada anak seharusnya sudah dilatih dari usia dini. Adapun tahap-tahap dalam gerakan salat yang diajarkan

---

<sup>27</sup> Setia Novianti, Guru kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.

pada anak yaitu berdiri, takbiratul ihram, ruku', i'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, duduk tasyahud awal, duduk tasyahud akhir, dan salam.

Untuk menilai perkembangan pembelajaran anak yang digunakan ada empat skala perkembangan yaitu:

- a. BB: Butuh Bimbingan (anak harus mendapat bimbingan dan bantuan yang sangat intens)
- b. MB: Mulai Berkembang (apabila anak dalam melakukannya masih harus diingatkan dan dicontohkan oleh guru)
- c. BSH: Berkembang Sesuai Harapan (apabila anak dalam melakukannya secara mandiri tanpa bimbingan dan bantuan dari guru)
- d. BSB: Berkembang Sangat Baik (apabila anak dalam melakukan sudah bisa secara utuh tanpa bimbingan atau bantuan dari guru serta dapat membantu temannya).<sup>28</sup>

Adapun standar tingkat pencapaian perkembangan anak dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun melalui pembelajaran sentra ibadah sebagai berikut:

- a. Berdiri

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat

---

<sup>28</sup> Mhd. Habiburrahman, *Asesmen Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), hlm. 147.

pada anak usia 4-5 tahun, anak dapat melakukan gerakan salat yaitu gerakan berdiri dengan baik dan benar.<sup>29</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Setia Novianti mengungkapkan bahwa:

“anak-anak di kelas A2 sudah dapat melakukan gerakan berdiri dengan berdiri tegak dan lurus menghadap kiblat dan kaki agak renggang kira-kira sejengkal sesuai yang telah dipraktekkan oleh guru.”<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh data pencapaian anak dalam gerakan berdiri dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**

**Anak dapat melakukan gerakan berdiri**

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Adiba Azahra	MB	MB	BSH
2	Alif Rohman	BSH	BSH	BSB
3	Aiza Hauzan Givenko	MB	BSH	BSB
4	Aprilia Ketrin Prasela	BSB	BSB	BSB
5	Azlan Zaydan Pradipta	BSH	BSH	BSB

---

<sup>29</sup> Hasil *Observasi*, Mengembangkan Praktek Gerakan Salat Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

<sup>30</sup> Setia Novianti, Guru Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.

6	Luqman Maulana Ibrahim	BSB	BSB	BSB
7	Muhammad Fadlih	MB	MB	BSH
8	Rafanda Qanita Inara	BSB	BSB	BSB

*Sumber : Observasi Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah 2023*

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada tabel I.V.1 pertemuan pertama dari 8 orang anak kelas A2 di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak dapat melakukan gerakan berdiri yaitu terlihat ada beberapa anak yang dapat berdiri tegak dan lurus menghadap kiblat dan kaki agak renggang kira-kira sejengkal. Hal ini bisa dilihat dari 3 orang anak mulai berkembang (MB), 2 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada tabel I.V.1 pertemuan kedua dari 8 orang anak kelas A2 di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak dapat melakukan gerakan berdiri yaitu terlihat ada beberapa anak yang dapat berdiri tegak dan lurus menghadap kiblat dan kaki agak renggang kira-kira sejengkal. Hal ini bisa dilihat dari 2 orang anak mulai berkembang (MB), 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada tabel I.V.1 pertemuan ketiga dari 8 orang anak kelas A2 di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak dapat melakukan gerakan berdiri yaitu terlihat ada beberapa anak yang dapat berdiri tegak dan lurus menghadap kiblat dan kaki agak renggang kira-kira sejengkal. Hal ini bisa dilihat 2 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 6 orang berkembang sangat baik (BSB).

b. Takbiratul ihram

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun, anak dapat melakukan gerakan salat yaitu gerakan takbiratul ihram dengan baik dan benar.<sup>31</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Setia Novianti mengungkapkan bahwa:

“anak-anak di kelas A2 sudah dapat melakukan gerakan takbiratul ihram dengan mengangkat kedua belah tangan diangkat ke dada sesuai yang sudah dipraktekkan oleh guru.”<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh data pencapaian anak dalam gerakan takbiratul ihram dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>31</sup> Hasil *Observasi*, Mengembangkan Praktek Gerakan Salat Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

<sup>32</sup> Setia Novianti, Guru Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.



**Tabel IV.2**

**Anak dapat melakukan gerakan takbiratul ihram**

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Adiba Azahra	BSH	BSH	BSB
2	Alif Rohman	BSH	BSB	BSB
3	Aiza Hauzan Givenko	BSH	BSB	BSB
4	Aprilia Ketrin Prasela	BSB	BSB	BSB
5	Azlan Zaydan Pradipta	BSH	BSB	BSB
6	Luqman Maulana Ibrahim	BSB	BSB	BSB
7	Muhammad Fadlih	BSB	BSB	BSB
8	Rafanda Qanita Inara	BSB	BSB	BSB

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada tabel IV.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak dapat melakukan gerakan takbiratul ihram yaitu terlihat anak dapat mengangkat kedua belah tangan diangkat ke dada. Hal ini bisa dilihat dari 4

orang berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada tabel I.V.2 pertemuan kedua dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak dapat melakukan gerakan takbiratul ihram yaitu terlihat anak dapat mengangkat kedua belah tangan diangkat ke dada. Hal ini bisa dilihat dari 1 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 7 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada tabel I.V.2 pertemuan ketiga dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak dapat melakukan gerakan takbiratul ihram yaitu terlihat anak dapat mengangkat kedua belah tangan diangkat ke dada. Hal ini bisa dilihat 8 orang anak berkembang sangat baik (BSB).

c. Ruku'

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun, anak dapat melakukan gerakan shalat yaitu gerakan ruku' dengan baik dan benar.<sup>33</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Setia Novianti mengungkapkan bahwa:

“anak-anak di kelas A2 sudah dapat melakukan gerakan ruku' dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga, kemudian badannya agak dibungkukkan, lalu kedua tangannya memegang lutut dan diletakkan

---

<sup>33</sup> Hasil *Observasi*, Mengembangkan Praktek Gerakan salat Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

antara punggung dan kepala supaya rata sesuai yang dipraktekkan oleh guru.”<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh data pencapaian anak dalam gerakan ruku’ dapat dilihat pada tabel beriku:

**Tabel IV.3**

**Anak dapat melakukan gerakan ruku’**

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Adiba Azahra	BSH	BSH	BSH
2	Alif Rohman	BSH	BSH	BSH
3	Aiza Hauzan Givenko	BSH	BSH	BSB
4	Aprilia Ketrin Prasela	BSH	BSH	BSB
5	Azlan Zaydan Pradipta	BSH	BSH	BSH
6	Luqman Maulana Ibrahim	BSH	BSH	BSB
7	Muhammad Fadlih	BSH	BSH	BSH
8	Rafanda Qanita Inara	BSH	BSH	BSB

*Sumber : Observasi Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah 2023*

Keterangan:

---

<sup>34</sup> Setia Novianti, Guru Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, Wawancara, 20 November 2023.

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada tabel IV.3 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan ruku' yaitu terlihat anak dapat melakukan gerakan ruku' dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga, kemudian badannya agak dibungkukkan, lalu kedua tangan memegang lutut dan diletakkan antara punggung dan kepala supaya rata. Hal ini bisa dilihat dari 8 orang berkembang sesuai harapan (BSH).

Pada tabel I.V.3 pertemuan kedua dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan ruku', yaitu terlihat anak dapat melakukan gerakan ruku' dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga, kemudian badannya agak dibungkukkan, lalu kedua tangan memegang lutut dan diletakkan antara punggung dan kepala supaya rata. Hal ini bisa dilihat dari 8 orang berkembang sesuai harapan (BSH).

Pada tabel I.V. 3 pertemuan ketiga dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan ruku' yaitu terlihat anak dapat melakukan gerakan ruku' dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga, kemudian badannya agak dibungkukkan, lalu kedua tangan memegang lutut dan diletakkan antara punggung

dan kepala supaya rata. Hal ini bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB).

d. I'tidal

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun, anak dapat melakukan gerakan salat yaitu gerakan i'tidal dengan baik dan benar.<sup>35</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Setia Novianti mengungkapkan bahwa:

“anak-anak di kelas A2 sudah dapat melakukan gerakan i'tidal dengan berdiri tegak dan mengangkat kedua belah tangan sejajar dengan telinga sesuai yang dipraktekkan oleh guru.”<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh data pencapaian anak dalam gerakan i'tidal dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>35</sup> Hasil *Observasi*, Mengembangkan Praktek Gerakan Salat Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

<sup>36</sup> Setia Novianti, Guru Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.

**Tabel IV.4**

**Anak dapat melakukan gerakan I'tidal**

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Adiba Azahra	MB	MB	BSH
2	Alif Rohman	MB	BSH	BSH
3	Aiza Hauzan Givenko	BSH	BSH	BSH
4	Aprilia Ketrin Prasela	BSB	BSB	BSB
5	Azlan Zaydan Pradipta	BSH	BSB	BSB
6	Luqman Maulana Ibrahim	BSH	BSH	BSB
7	Muhammad Fadlih	MB	MB	BSH
8	Rafanda Qanita Inara	BSB	BSB	BSB

*Sumber : Observasi Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah 2023*

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada tabel IV.4 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan i'tidal yaitu anak dapat berdiri tegak dengan mengangkat kedua belah tangan sejajar dengan telinga . Hal ini bisa dilihat dari 3 mulai berkembang (MB), 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 2 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada table I.V.4 pertemuan kedua dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan i'tidal yaitu anak dapat berdiri tegak dengan mengangkat kedua belah tangan sejajar dengan telinga. Hal ini bisa dilihat dari 2 mulai berkembang (MB), 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada table I.V. 4 pertemuan ketiga dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan i'tidal yaitu anak dapat berdiri tegak dengan mengangkat kedua belah tangan sejajar dengan telinga. Hal ini bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB).

e. Sujud

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat

pada anak usia 4-5, anak dapat melakukan gerakan salat yaitu gerakan sujud dengan baik dan benar.<sup>37</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Setia Novianti mengungkapkan bahwa:

“anak-anak di kelas A2 sudah dapat melakukan gerakan sujud dengan meletakkan kedua lutut terlebih dahulu dan disusul oleh kedua telapak tangan dan kemudian dahi, hidung menyentuh lantai, dan jari kaki ditekuk dan kedua kaki dirapatkan untuk laki-laki diregangkan sesuai yang dipraktekkan oleh guru.”<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh data pencapaian anak dalam gerakan sujud dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Anak dapat melakukan gerakan sujud**

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Adiba Azahra	BSH	BSH	BSH
2	Alif Rohman	BSH	BSH	BSH
3	Aiza Hauzan Givenko	BSH	BSH	BSB
4	Aprilia Ketrin Prasela	BSB	BSB	BSB

---

<sup>37</sup> Hasil *Observasi*, Mengembangkan Praktek Gerakan Salat Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

<sup>38</sup> Setia Novianti, Guru Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.



5	Azlan Zaydan Pradipta	BSB	BSB	BSB
6	Luqman Maulana Ibrahim	BSB	BSB	BSB
7	Muhammad Fadlih	BSH	BSH	BSB
8	Rafanda Qanita Inara	BSB	BSB	BSB

*Sumber : Observasi Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah 2023*

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada tabel IV.5 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan sujud yaitu anak dapat meletakkan kedua lutut terlebih dahulu dan disusul oleh kedua telapak tangan dan kemudian dahi, hidung menyentuh lantai, dan jari kaki ditekuk dan kedua kaki dirapatkan atau diregangkan. Hal ini bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada table I.V.5 pertemuan kedua dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan sujud yaitu anak dapat meletakkan kedua lutut terlebih dahulu dan disusul oleh kedua telapak tangan dan kemudian dahi, hidung menyentuh lantai, dan jari kaki ditekuk dan kedua kaki dirapatkan atau

diregangkan. Hal ini bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada table I.V.5 pertemuan ketiga dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan sujud yaitu anak dapat meletakkan kedua lutut terlebih dahulu dan disusul oleh kedua telapak tangan dan kemudian dahi, hidung menyentuh lantai, dan jari kaki ditekuk dan kedua kaki dirapatkan atau diregangkan. Hal ini bisa dilihat dari 2 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 6 orang berkembang sangat baik (BSB).

f. Duduk diantara dua sujud

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun, anak dapat melakukan gerakan salat yaitu gerakan duduk diantara dua sujud dengan baik dan benar.<sup>39</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Setia Novianti mengungkapkan bahwa:

“anak-anak di kelas A2 sudah dapat melakukan gerakan duduk di atas kaki kiri dan kaki kanan dilipat tidak diduduki namun jari-jarinya ditekuk menghadap kiblat, dan kedua tangan diletakkan di paha sesuai yang dipraktekkan oleh guru.”<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Hasil *Observasi*, Mengembangkan Praktek Gerakan Salat Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

<sup>40</sup> Setia Novianti, Guru Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh data pencapaian anak dalam gerakan duduk diantara dua sujud dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Anak dapat melakukan gerakan duduk diantara dua sujud**

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Adiba Azahra	MB	MB	BSH
2	Alif Rohman	MB	MB	BSH
3	Aiza Hauzan Givenko	MB	MB	BSH
4	Aprilia Ketrin Prasela	BSH	BSH	BSH
5	Azlan Zaydan Pradipta	MB	MB	BSH
6	Luqman Maulana Ibrahim	BSH	BSH	BSH
7	Muhammad Fadlih	MB	MB	BSH
8	Rafanda Qanita Inara	BSH	BSH	BSH

*Sumber : Observasi Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah 2023*

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada tabel IV.6 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan duduk diantara dua sujud yaitu anak dapat duduk di atas kaki kiri dan kaki kanan dilipat tidak diduduki namun jari-jarinya ditekuk menghadap kiblat, dan kedua tangan diletakkan di paha. Hal ini bisa dilihat dari 5 orang mulai berkembang (MB) dan 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH).

Pada tabel I.V.6 pertemuan kedua dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan duduk diantara dua sujud yaitu anak dapat duduk di atas kaki kiri dan kaki kanan dilipat tidak diduduki namun jari-jarinya ditekuk menghadap kiblat, dan kedua tangan diletakkan di paha. Hal ini bisa dilihat dari 5 orang mulai berkembang (MB) dan 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH).

Pada tabel I.V.6 pertemuan ketiga dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan duduk diantara dua sujud yaitu anak dapat duduk di atas kaki kiri dan kaki kanan dilipat tidak diduduki namun jari-jarinya ditekuk menghadap kiblat, dan kedua tangan diletakkan di paha. Hal ini bisa dilihat dari 8 orang berkembang sesuai harapan (BSB).

g. Duduk tasyahud awal

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun, anak dapat melakukan gerakan salat yaitu gerakan duduk tasyahud awal dengan baik dan benar.<sup>41</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Setia Novianti mengungkapkan bahwa:

“anak-anak di kelas A2 sudah dapat melakukan gerakan duduk tasyahud awal dengan duduk dengan posisi duduk di atas telapak kaki kiri dan telapak kaki kanan dalam keadaan tegak sesuai yang dipraktekkan oleh guru.”<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh data pencapaian anak dalam gerakan duduk tasyahud awal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.7**

**Anak dapat melakukan gerakan duduk tasyahud awal**

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Adiba Azahra	BSH	BSH	BSB
2	Alif Rohman	BSH	BSB	BSB
3	Aiza Hauzan Givenko	BSB	BSB	BSB

<sup>41</sup> Hasil *Observasi*, Mengembangkan Praktek Gerakan Salat Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

<sup>42</sup> Setia Novianti, Guru Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.

4	Aprilia Ketrin Prasela	BSB	BSB	BSB
5	Azlan Zaydan Pradipta	BSH	BSB	BSB
6	Luqman Maulana Ibrahim	BSH	BSB	BSB
7	Muhammad Fadlih	BSB	BSB	BSB
8	Rafanda Qanita Inara	BSB	BSB	BSB

*Sumber : Observasi Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah 2023*

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada tabel IV.7 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan duduk tasyahud awal yaitu terlihat anak dapat duduk dengan posisi duduk di atas telapak kaki kiri dan telapak kaki kanan dalam keadaan tegak. Hal ini bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada tabel I.V.7 pertemuan kedua dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan duduk tasyahud awal yaitu terlihat anak dapat duduk dengan posisi duduk di atas telapak kaki kiri dan telapak kaki kanan dalam

keadaan tegak. Hal ini bisa dilihat dari 1 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 7 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada tabel I.V.7 pertemuan ketiga dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan duduk tasyahud awal yaitu terlihat anak dapat duduk dengan posisi duduk di atas telapak kaki kiri dan telapak kaki kanan dalam keadaan tegak. Hal ini bisa dilihat 8 orang anak berkembang sangat baik (BSB).

#### h. Duduk tasyahud akhir

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak usia 4-5 tahun, anak dapat melakukan gerakan salat yaitu gerakan duduk tasyahud akhir dengan baik dan benar.<sup>43</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Setia Novianti mengungkapkan bahwa:

“anak-anak di kelas A2 sudah dapat melakukan gerakan duduk tasyahud akhir dengan menyilangkan kaki kiri di bawah kaki kanan, dan kaki kanan bertumpu pada ujung jari yang dilipat ke bawah sesuai yang dipraktekkan oleh guru.”<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh data pencapaian anak dalam gerakan duduk tasyahud akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>43</sup> Hasil *Observasi*, Mengembangkan Praktek Gerakan Salat Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

<sup>44</sup> Setia Novianti, Guru Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.

**Tabel IV.8**

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Adiba Azahra	MB	MB	BSH
2	Alif Rohman	MB	BSH	BSH
3	Aiza Hauzan Givenko	BSH	BSH	BSH
4	Aprilia Ketrin Prasela	BSB	BSB	BSB
5	Azlan Zaydan Pradipta	BSH	BSB	BSB
6	Luqman Maulana Ibrahim	BSH	BSH	BSB
7	Muhammad Fadlih	MB	MB	BSH
8	Rafanda Qanita Inara	BSB	BSB	BSB

**Anak dapat melakukan gerakan duduk tasyahud akhir**

*Sumber : Observasi Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah 2023*

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada tabel IV.8 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan duduk tasyahud akhir yaitu anak



dapat menyilangkan kaki kiri di bawah kaki kanan, dan kaki kanan bertumpu pada ujung jari yang dilipat ke bawah. Hal ini bisa dilihat dari 3 mulai berkembang (MB), 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 2 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada table I.V.8 pertemuan kedua dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan duduk tasyahud akhir yaitu anak dapat menyilangkan kaki kiri di bawah kaki kanan, dan kaki kanan bertumpu pada ujung jari yang dilipat ke bawah. Hal ini bisa dilihat dari 2 mulai berkembang (MB), 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada table I.V. 8 pertemuan ketiga dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan duduk tasyahud akhir yaitu anak dapat menyilangkan kaki kiri di bawah kaki kanan, dan kaki kanan bertumpu pada ujung jari yang dilipat ke bawah. Hal ini bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB).

i. Salam

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah dalam mengembangkan praktek gerakan salat

pada anak usia 4-5 tahun, anak dapat melakukan gerakan salam yaitu gerakan salam dengan baik dan benar.<sup>45</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Setia Novianti mengungkapkan bahwa:

“anak-anak di kelas A2 sudah dapat melakukan gerakan salam dengan menggerakkan kepala ke kanan dan kiri sebatas bahu sesuai yang dipraktekkan oleh guru.”<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh data pencapaian anak dalam gerakan salam dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.9**  
**Anak dapat melakukan gerakan salam**

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Adiba Azahra	BSH	BSH	BSB
2	Alif Rohman	BSH	BSB	BSB
3	Aiza Hauzan Givenko	BSH	BSB	BSB
4	Aprilia Ketrin Prasela	BSB	BSB	BSB

<sup>45</sup> Hasil *Observasi*, Mengembangkan Praktek Gerakan Salam Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, 16 November 2023.

<sup>46</sup> Setia Novianti, Guru Kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, *Wawancara*, 20 November 2023.

5	Azlan Zaydan Pradipta	BSH	BSB	BSB
6	Luqman Maulana Ibrahim	BSB	BSB	BSB
7	Muhammad Fadlih	BSB	BSB	BSB
8	Rafanda Qanita Inara	BSB	BSB	BSB

*Sumber : Observasi Di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah 2023*

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada tabel IV.9 tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak dapat melakukan gerakan salam yaitu terlihat anak dapat menggerakkan kepala ke kanan dan kiri sebatas bahu. Hal ini bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada tabel I.V.9 pertemuan kedua dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak dapat melakukan gerakan salam yaitu terlihat anak dapat menggerakkan kepala ke kanan dan kiri sebatas bahu. Hal ini bisa dilihat dari 1 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 7 orang berkembang sangat baik (BSB).

Pada tabel I.V.9 pertemuan ketiga dari dari 8 orang anak di kelas A2 PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, tingkat pencapaian pada indikator anak dapat melakukan gerakan salam yaitu terlihat anak dapat menggerakkan kepala ke kanan dan kiri sebatas bahu. Hal ini bisa dilihat 8 orang anak berkembang sangat baik (BSB).

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dari observasi, wawancara, dan dokumentasi di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan bahwa persiapan kegiatan mengembangkan praktek gerakan salam pada anak usia 4-5 tahun melalui model pembelajaran sentra ibadah di PAUD Al-Iman Manunggal, yang pertama yaitu data hasil observasi yang kemudian ditriagulasikan dengan data hasil wawancara guru kelompok A2 di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah.

Data hasil dokumentasi yang peneliti kumpulkan menggunakan instrumen observasi mengenai kemampuan guru kelas dalam merencanakan pembelajaran, yaitu dalam RPPH sudah terdapat tema, sub tema, kelompok, usia anak,

hari/tanggal, waktu, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, alat dan bahan, kegiatan pembelajaran, serta penilaian perkembangan anak.

Sebelum melakukan pembelajaran guru akan mempersiapkan tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat pelaksanaan model pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat, kegiatan yang dipilih disesuaikan dengan tema yang disampaikan pada anak. Contoh penggunaan sesuai tema pada saat itu tema dibahas adalah rukun Islam. Pendidik menjelaskan kepada anak bahwa sebagai umat muslim wajib melaksanakan salat 5 waktu.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran sentra ibadah di PAUD Al-Iman Manunggal Bangka Tengah, terdapat beberapa pijakan diantaranya yang pertama yaitu pijakan lingkungan main dimana pendidik sudah mempersiapkan segala peralatan ataupun perlengkapan yang akan digunakan pada model pembelajaran sentra ibadah. Kedua yaitu pijakan sebelum main pendidik dan anak duduk melingkar kemudian memberikan salam dan menanyakan kabar anak, mengabsen dan mengajak anak untuk berdoa, dilanjutkan dengan pendidik menyampaikan tema dan membacakan cerita yang berkaitan dengan tema tersebut, kemudian menjelaskan aturan serta mempresentasikan cara menggunakan alat-alat main. Ketiga yaitu pijakan saat main pendidik berkeliling di antara anak yang sedang bermain, lalu pendidik memberikan contoh kepada anak yang belum bisa menggunakan alat main, kemudian mendokumentasikan dan menilai perkembangan anak melalui foto dan catatan. Selanjutnya yang terakhir tahapan setelah main, anak akan membereskan semua alat dan bahan main yang telah digunakan. Langkah yang dilakukan di atas menjelaskan bahwa pendekatan sentra

merupakan pendekatan penyelenggaraan PAUD yang dilakukan di dalam sentra bermain dan duduk melingkar dengan berfokus pada anak dengan memakai 4 jenis pijakan dalam membantu perkembangan anak, yaitu pijakan lingkungan main, sebelum main, saat main, dan setelah main.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran sentra ibadah dalam mengembangkan praktek gerakan salat pada anak antara lain sebagai berikut:

#### 1. Berdiri

Pada tingkat pencapaian pada indikator anak dapat melakukan gerakan berdiri yaitu terlihat ada beberapa anak yang dapat berdiri tegak dan lurus menghadap kiblat dan kaki agak renggang kira-kira sejengkal. Pada pertemuan pertama bisa dilihat dari 3 orang anak mulai berkembang (MB), 2 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang berkembang sangat baik (BSB). Pada pertemuan kedua bisa dilihat dari 2 orang anak mulai berkembang (MB), 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang berkembang sangat baik (BSB). Kemudian pada pertemuan ketiga bisa dilihat 2 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 6 orang berkembang sangat baik (BSB).

#### 2. Takbiratul ihram

Pada tingkat pencapaian pada indikator anak dapat melakukan gerakan takbiratul ihram yaitu terlihat anak dapat mengangkat kedua belah tangan diangkat ke dada. Pada pertemuan pertama bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB), Pada pertemuan kedua bisa dilihat dari 1 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan

7 orang berkembang sangat baik (BSB). Dan pada pertemuan ketiga bisa dilihat 8 orang anak berkembang sangat baik (BSB).

### 3. Ruku'

Pada tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan ruku' yaitu terlihat anak dapat melakukan gerakan ruku' dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga, kemudian badannya agak dibungkukkan, lalu kedua tangan memegang lutut dan diletakkan antara punggung dan kepala supaya rata. Pada pertemuan pertama bisa dilihat dari 8 orang berkembang sesuai harapan (BSH). Pada pertemuan kedua bisa dilihat dari 8 orang berkembang sesuai harapan (BSH). Dan pada pertemuan ketiga bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB).

### 4. I'tidal

Pada tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan i'tidal yaitu anak dapat berdiri tegak dengan mengangkat kedua belah tangan sejajar dengan telinga. Pada pertemuan pertama bisa dilihat dari 3 mulai berkembang (MB), 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 2 orang berkembang sangat baik (BSB). Pada pertemuan kedua bisa dilihat dari 2 mulai berkembang (MB), 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang berkembang sangat baik (BSB). Dan pada pertemuan ketiga bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB).

### 5. Sujud

Pada tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan sujud yaitu anak dapat meletakkan kedua lutut terlebih dahulu dan disusul oleh kedua telapak tangan dan kemudian dahi, hidung menyentuh lantai, dan jari kaki ditekuk dan kedua kaki dirapatkan atau diregangkan. Pada pertemuan pertama bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB). Pada pertemuan kedua bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB). Dan pada pertemuan ketiga bisa dilihat dari 2 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 6 orang berkembang sangat baik (BSB).

#### 6. Duduk diantara dua sujud

Pada tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan duduk diantara dua sujud yaitu anak dapat duduk di atas kaki kiri dan kaki kanan dilipat tidak diduduki namun jari-jarinya ditekuk menghadap kiblat, dan kedua tangan diletakkan di paha. Pada pertemuan pertama bisa dilihat dari 5 orang mulai berkembang (MB) dan 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH). Pada pertemuan kedua bisa dilihat dari 5 orang mulai berkembang (MB) dan 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH). Dan pada pertemuan ketiga bisa dilihat dari 8 orang berkembang sesuai harapan (BSB).

#### 7. Duduk tasyahud awal

Pada tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan duduk tasyahud awal yaitu terlihat anak dapat duduk dengan posisi duduk di atas telapak kaki kiri dan telapak kaki kanan dalam keadaan tegak. Pada pertemuan pertama bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH)



dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB). Pada pertemuan kedua bisa dilihat dari 1 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 7 orang berkembang sangat baik (BSB). Dan pada pertemuan ketiga bisa dilihat 8 orang anak berkembang sangat baik (BSB).

#### 8. Duduk tasyahud akhir

Pada tingkat pencapaian pada indikator anak sudah dapat melakukan gerakan duduk tasyahud akhir yaitu anak dapat menyilangkan kaki kiri di bawah kaki kanan, dan kaki kanan bertumpu pada ujung jari yang dilipat ke bawah. Pada pertemuan pertama bisa dilihat dari 3 mulai berkembang (MB), 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 2 orang berkembang sangat baik (BSB). Pada pertemuan kedua bisa dilihat dari 2 mulai berkembang (MB), 3 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang berkembang sangat baik (BSB). Dan pada pertemuan ketiga bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB).

#### 9. Salam

Pada tingkat pencapaian pada indikator anak dapat melakukan gerakan salam yaitu terlihat anak dapat menggerakkan kepala ke kanan dan kiri sebatas bahu. Pada pertemuan pertama bisa dilihat dari 4 orang berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 orang berkembang sangat baik (BSB). Pada pertemuan kedua bisa dilihat dari 1 orang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 7 orang berkembang sangat baik (BSB). Dan pada pertemuan ketiga bisa dilihat 8 orang anak berkembang sangat baik (BSB).